

PEDOMAN WAWANCARA

- 1) Apa yang dimaksud dengan *Bua Bungaran*?
- 2) Bagaimana arti persembahan dari *Bua Bungaran*?
- 3) Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu tentang *Bua Bungaran*?
- 4) Apa tujuan persembahan menurut Bapak/Ibu?
- 5) Apa pemahaman Bapak/ Ibu tentang Ibadah Syukur Tallu Lolona?

TRANSKIP WAWANCARA

1. Pendeta Jemaat

a. Apa yang dimaksud dengan *Buah Bungaran*?

Secara detail dan pastinya tentang Buah Bungaran yang dipahami yang ialah sebagai tanda ungkapan syukur apa yang telah diterima, misalnya panen atau hasil dari pekerjaan dipersembahkan yang terbaik kepada Tuhan dan menjadi ungkapan syukur atau ucapan terima kasih karena diyakini semuanya diperoleh bukan hanya kemampuan semata tetapi benar-benar oleh karena campur tangan kasih Tuhan dan pemberian Tuhan dalam kehidupan. Oleh karena itu, semestinya setiap orang yang telah diberi harus tau berterima kasih dan mempersembahkan yang terbaik untuk Tuhan.

b. Bagaimana arti persembahan dari *Bua Bungaran*?

Kembali ke pertanyaan pertama yang artinya *Buah Bungaran* itu adalah suatu keyakinan dan kepercayaan aa yang dipersembahkan sesuatu yang diterima dari Tuhan dan dikembalikan kepada Tuhan dan persembahan ini, bukan hanya perhitungan matematis antara berkat yang diterima dan berkat yang diberikan. Tapi benar-benar sebagai ungkapan syukur atau ucapan terima kasih atas berkat-berkat yang boleh diterima atas pekerjaan yang dilakukan.

c. Bagaimana pemahaman Bapak tentang *Buah Bungaran*?

Sama halnya dengan maksud *Buah Bungaran* yaitu memberikan persembahan dengan hasil yang terbaik, baik itu hasil panen padi atau dari pekerjaan apapun. Hail pertama tersebut itulah yang dipersembahkan kepada Tuhan sebagai *Buah Bungaran*.

d. Apa tujuan persembahan menurut Bapak?

Tujuan persembahan ini, bukan berarti Tuhan itu miskin atau Tuhan menuntut apa yang telah diberikan. tapi persembahan ini sebagai tanda kedewasaan iman dan Tuhan sangat berkenan dan Tuhan mencari orang-orang yang tau berterima kasih artinya meresponi segala aa yang telah diberikan dalam kehidupan. Jadi, orang-orang seperti inilah yang berkenan kepada Tuhan dan oleh karena itu, setiap orang menyakini Tuhan sungguh senang, berkenan bagi orang yang tau berterima kasih. Tujuan *Buah Bungaran* itu bagi setiap Jemaat yang datang mempersembahkan kepada Tuhan untuk pekabaran Injil yang artinya untuk menyebarkan Firman Tuhan ditengah-tengah Jemaat dan arti yang lebih luas dan untuk mendukung pelayanan ditengah Jemaat dan dunia.

e. Apa pemahaman Bapak tentang Ibadah Syukur *Tallu Lolona*?

Ibadah Syukur *Tallu Lolona* atau Ibadah Syukur panen yang sering dilakukan di Gereja Toraja Jemaat Imanuel Baturara' Ra'bung, kembali ke hal yang pertama bahwa Jemaat bersukacita atas berkat yang diterima.

Tallu Lolona berbicara tentang *Lolo Tau*, *Lolo Tananan*, dan *Lolo Patuan*, tidak hanya menunjuk kepada hal yang materi tetapi seperti anak atau manusia. Jadi sebenarnya, pengucapan syukur *Tallu Lolona* menyangkut seluruh aspek kehidupan manusia. Oleh karena itu, Gereja Toraja tidak mewajibkan persembahan *Buah Bungaran* itu karena untuk menghayati dan percaya bahwa segala sesuatu yang ada ada setiap orang bukan hanya materi adalah Anugerah pemberian dan titipan Tuhan. Sebagai tanda ungkapan syukur dan tanggung jawab atas berkat itu bahwa dikembalikan atau dipersembahkan kepada Tuhan. Jadi dalam pesta syukuran Tallu Lolona, Jemaat antusias bersyukur dan bersukacita atas segala sesuatu yang diterima dari Tuhan. Seperti Ayub mengatakan dengan telanjang aku keluar dari Ibu dan telanjang pula aku akan mebalik kepadanya. Artinya segala sesuatu yang didapatkan dan ada disekitar bukan karena kemampuan sendiri dan bukan ada dengan sendiri. Melainkan karena Anugerah dari Tuhan. Sebagai rasa tanggung jawab harus dipersembahkan yang terbaik kepada Tuhan. Salah satu pengertian persembahan adalah korban. Biasa dikatakan korban persembahan. Namanya berkorban, berarti mengorbankan sesuatu daripada yang dimiliki. Jadi, member rela kehilangan sesuatu karena sudah mendapatkan segala sesuatu. Oleh karena itu rela berkorban memberikan sesuatu kepada Tuhan.

2. Majelis Gereja

a. Apa yang dimaksud dengan *Buah Bungaran*?

Yatu Buah Bungaran te diomai tomatua dipo'pasenga' ya. Yanna pare dikutu' kapua ya dipatama Gereja to. Susi bangsia ke den tau male daka' jaman to yatu gaji pertamanya dipatama Gereja, ya disanga *Buah Bungaran* to. Si sala ke *Buah Bungaran* na pa'puluhan. Yamoto ya dialai' dolo tu Buah Bungaran. Yake to mepare, dialai' dolo didakak tu malapu' na dikutu' kapua dipatama Gereja ke to dolona. Susi bangsia doing mai Alkitab, didakak tu melona, susi ke ternak didakak tu malompona ya dipersembahkan to.

b. Bagaimana ari persembahan dari *Buah Bungaran*?

Yamo persembahan *Buah Bungaran* mo to, dipilei. Susi mo ke to male ma jama tu gaji pertamanya, yatu nasanga *Buah Bungaran*, yamo na patama Gereja. Ungkurre sumanga' tu mintu' pa'kamase Puang mangka na benki.

c. Bagaimana pemahaman Ibu tentang *Buah Bungaran*?

Harus yatu Buah Bungaran, nangla di pa den ya. *Buah Bungaran* tanda syukur (tanda kurrean sumanga') lako Puang matua. Mangka ki na tundui ungarang ii, mangka ki na bukkaran lalan. Yamo to sipato' ku unkkurre sumanga' tu mintu', ta benganni tu persembahan ullendui'

Buah Bungaran. sia mangka na rondong na benki bua melo, na pasakke tu dakaran kande ta.

- d. Apa tujuan persembahan menurut Ibu?

Yamo tu dipake lan pengkaranganna Puang, yamo tujuanna to. Persembahan dipake ma stor, dipake lan kaparalluan-kaparalluan lan Gereja, buda bang tu kebutuhan lan Gereja.

- e. Apa pemahaman Ibu tentang Ibadah Syukur *Tallu Lolona*?

Yake kita pengucapan syukur, den tu disanga Tallu Lolona yamo tu *Lolo Tau, Lolo Tananan*, sia *Lolo Patuan* (olo'-olo'). Tannia kumua ya manna tu pare di kurre sumanga', ya duka tu katuan na benki Puang Matua, kaleta duka di kurre sumanga' bisa sia piki tuo sae lako to temo. *Tallu Lolona* mintu-mintu'na di kurre sumanga'.

3. Anggota Jemaat 1

- a. Apa yang dimaksud dengan Buah Bungaran?

Yatu Buah Bungaran baktu mepare tau, di po'pa' mesa atau diala dolo na dikutu' dalame si kapua. Yake marekke mo to male mo dibawa lako Gereja to yamo disanga *Buah Bungaran* to. Ya duka tonna dolo na dipatama bang alang dio Gereja yake na lambi' omi taunna to, biasa na bagi-bagi majelis tonna dolona. Susi duka mo to ke mangka ki mepare male mo dibawa lako Gereja dilelang.

- b. Bagaimana arti persembahan dari *Buah Bungaran*?

Susi bangsia mo to ya den diampui temo dikurre sumanga' belanna na benki Puang, sia diben ullendui persembahan tu dipa'ben lako Puang.

c. Apa tujuan persembahan menurut

Ko dipatama Gereja, disorong lako Puang matua sebagai persembahan. Ma persembahan ki ungkurre sumanga' tu pa'kamase na Puang. Na masakke-sakke tu kita mintu' sia tananan, susi bangsia mo pa'kamasean to. Yake den to ko diben solata, ya ken tae ko apa ra ladi ben ke tae tu apa.

d. Ibadah Syukur Tallu Lolona

Tallu Lolona yamotu olo'-olo'ta, tananan ta, batang kaleta di pasambayang mo to na den matoto ungarangi. Tapi yake kita biasa bang dilakukan situang mo tu pengucapan panen.

4. Anggota Jemaat 2

a. Apa tujuan persembahan menurut Bapak?

Tujuan persembahan sebagai bukti apapun keadaan (*la masussa la masannang*) tetap ada berkat yang diterima, dan berkat tersebut berasal dari Tuhan. Salah satu bentuk rasa syukur yaitu memberikan persembahan. Persembahan merupakan doa dan harapan dengan memberi akan mendapatkan berkali lipat.

- b. Apa pemahaman Bapak tentang Ibadah Syukur *Tallu Lolona*?

Ibadah syukur *Tallu Lolona* merupakan respon kasih kepada Tuhan atas berkat yang diterima. Bersyukur atas keluarga dan umur yang di Anugerahkan Tuhan, serta hewan yang dipelihara dan tanaman yang menjadi sumber kehidupan. Dalam ibadah syukur ini dikenal dengan *Lolo Tau* (manusia), *Lolo Patuan* (hewan) dan *Lolo tananan* (tanaman).

5. Anggota Jemaat 3

- a. Apa tujuan persembahan menurut Ibu?

Memberi persembahan sebagai wujud tanda ungkapan syukur dengan segala yang diterima dari pada-Nya, agar Tuhan memberikan berkat berkali lipat dalam kehidupan

- b. Apa Pemahaman Ibu tentang Ibadah Syukur *Tallu Lolona*?

Ibadah Syukur *Tallu Lolona* juga diartikan hanya pada saat mengadakan ibadah syukur pengucapan panen dengan membawa panen (padi) ke Gereja atau dijadikan lehang (piong) sebagai persembahan.